UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penerapan Supplier Scorecard Sebagai DSS Dalam Pengelolaan Pemasok Menggunakan Technology-Organization-Environment (TOE)
Huda Alfiyansyah, Rika Fatimah P.L.,S.T.,M.Sc.,Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan memetakan pemanfaatan *supplier scorecard* sebagai instrumen pengambilan keputusan menggunakan kerangka *Technology-Organization-Environment* (TOE), serta mengidentifikasi kondisi komponen *Decision Support System* (DSS) pada pengelolaan pemasok Tier 2 di BN Asia. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif tunggal dengan enam informan kunci dari berbagai fungsi, dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan studi dokumen internal, serta dianalisis menggunakan *Framework Method* berbasis TOE yang dipetakan ke kerangka komponen DSS. Temuan menunjukkan bahwa *supplier scorecard* mengalami *structural decoupling*: instrumen diakui namun tidak digunakan secara konsisten sebagai dasar keputusan aktual. Dari dimensi teknologi, pilar *Quality* dan *Delivery* memiliki fondasi data yang solid dan bermanfaat, namun pilar *Sustainability* terhambat oleh ketidakmerataan data sehingga perbandingan antar pemasok tidak dapat dilakukan secara adil. Tidak adanya *decision rules* formal yang menghubungkan skor dengan konsekuensi bisnis menyebabkan sistem berfungsi sebagai pelaporan. Dari dimensi organisasi, dukungan manajemen puncak bersifat deklaratif namun tidak disertai akuntabilitas operasional harian; struktur insentif secara aktif mendorong prioritas operasional di atas penggunaan *scorecard*. Dari dimensi lingkungan, tekanan regulasi menjadi faktor eksternal yang berhasil mengubah desain dan perilaku penggunaan, sementara tekanan kompetitif dan pelanggan hanya beroperasi secara makro tanpa mekanisme yang mengikat. Celah diidentifikasi secara *Data Management* (data Sustainability belum lengkap dan tidak tergranulasi per lokasi pabrik), *Model Management* (ketiadaan matriks konsekuensi formal), dan *Dialogue Management* (platform Excel tidak mampu melayani kebutuhan manajemen puncak dan tim operasional sekaligus).

Kata kunci: *supplier scorecard*, *Technology-Organization-Environment* (TOE), *Decision Support System* (DSS), *supply chain management*, *structural decoupling*, industri alas kaki, evaluasi kinerja pemasok

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penerapan Supplier Scorecard Sebagai DSS Dalam Pengelolaan Pemasok Menggunakan Technology-Organization-Environment (TOE)
Huda Alfiyansyah, Rika Fatimah P.L.,S.T.,M.Sc.,Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to map the utilization of a supplier scorecard as a decision-making instrument using the Technology-Organization-Environment (TOE) framework, and to identify the condition of Decision Support System (DSS) components in managing Tier 2 suppliers at BN Asia. The study employs a single qualitative case study approach with six key informants from multiple functions, with data collected through semi-structured interviews and internal document review, and analyzed using a TOE-based Framework Method mapped onto the DSS component framework. Findings reveal that the supplier scorecard experiences structural decoupling: the instrument is formally recognized yet not consistently used as the basis for actual decision-making. From the technology dimension, the Quality and Delivery pillars rest on a solid and useful data foundation; however, the Sustainability pillar is constrained by uneven data coverage, making fair cross-supplier comparisons unfeasible. The absence of formal decision rules linking scores to business consequences causes the system to function as a reporting tool rather than a decision instrument. From the organizational dimension, top management support is declarative but lacks daily operational accountability; the incentive structure actively prioritizes operational targets over scorecard-based decision-making. From the environmental dimension, regulatory pressure proved to be the most operationally binding external factor, while competitive and customer pressures operate only at a macro level without binding mechanisms. Gaps are identified across all three DSS layers: Data Management (incomplete Sustainability data, not granulated by factory location), Model Management (absence of a formal consequence matrix), and Dialogue Management (the Excel platform is unable to simultaneously serve the differing needs of senior management and the operational team).

Keywords: supplier scorecard, Technology-Organization-Environment (TOE), Decision Support System (DSS), supply chain management, structural decoupling, footwear industry, supplier performance evaluation